Analisis Fungsi Bahasa dalam Akun Instagram @indonesiaalyoum: Kajian Semiotika Roman Jakobson

Muhammad Alky Ashoka[1]
[1]Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan HumanioraUniversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
✉ alkyeee1@gmail.com[1]

Abstract:

In today's digital era, Instagram serves not only as a platform for social interaction but has also evolved into a medium for disseminating information. This study analyzes the language functions found in posts published on the Instagram account @indonesiaalyoum using Roman Jakobson's semiotic approach. It aims to identify and describe the forms of language functions used in the content of @indonesiaalyoum to reveal the communicative purposes of its posts. This study employs a descriptive qualitative method. Data were collected using the observation and note-taking technique, while the data analysis process involved data reduction and data presentation. The language functions examined based on Roman Jakobson's theory include referential, emotive, conative, phatic, metalingual, and poetic functions. The findings, based on four posts published on the @indonesiaalyoum Instagram account between October 9 and 11, 2026, indicate that language use on the account serves not only to convey information but also to express attitudes, influence readers, establish interaction, and attract audience attention through the selection and arrangement of messages. Each language function may appear depending on the communicative context and purpose. This study demonstrates that Roman Jakobson's semiotic approach can be used to reveal how communicative intentions and purposes are constructed in the content of the @indonesiaalyoum Instagram account.

Keywords: Roman Jakobson's Semiotics; Language Functions; Instagram; @indonesiaalyoum.

Abstrak:

Di zaman sekarang ini, instagram tidak hanya berfungsi sebagai sarana interaksi, tetapi juga telah berkembang menjadi media informasi. Penelitian ini menganalisis fungsi bahasa dalam unggahan akun Instagram @indonesiaalyoum dengan menggunakan kajian semiotika Roman Jakobson. Penelitian mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk fungsi bahasa pada konten Instagram @indonesiaalyoum untuk mengungkap tujuan komunikatif dari postingan akun tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik simak catat dan teknik analisisnya meliputi reduksi data dan penyajian data. Fungsi bahasa Teori Roman Jakobson yang diteliti meliputi fungsi referensial, emotif, konatif, fatis, metalingual, dan puitik. Hasil penelitian dari empat data postingan akun @indonesiaalyoum yang diunggah pada durasi 9 hingga 11 oktober 2026, menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam akun @indonesiaalyoum tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan

informasi, tetapi juga digunakan untuk mengekspresikan sikap, memengaruhi pembaca, membangun interaksi, dan menarik perhatian audiens melalui pemilihan serta penyusunan pesan. Setiap fungsi bahasa dapat muncul sesuai dengan konteks dan tujuan komunikasinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan semiotika Roman Jakobson dapat digunakan untuk mengungkap pembentukan maksud dan tujuan komunikasi akun @indonesiaalyoum.

Kata kunci: Semiotika Roman Jakobson; Fungsi Bahasa; Instagram; @indonesiaalyoum.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan pada cara masyarakat memperoleh dan menyampaikan informasi. Media sosial, khususnya Instagram, selain digunakan sebagai sarana interaksi, juga telah digunakan sebagai media penyebaran berita dan pengetahuan kepada masyarakat. Dalam proses tersebut, bahasa memiliki peran penting dalam pembangunan maksud pada suatu narasi. Penelitian mengenai fungsi bahasa di media sosial telah dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya. contohnya penelitian Sari (2024), dalam penelitian berjudul *Komunikasi Verbal dalam Media Sosial: Sebuah Kajian Fungsi Bahasa Roman Jakobson terhadap Postingan Instagram @Hanan_Attaki*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa unggahan Instagram dapat memuat berbagai fungsi bahasa menyesuaikan dengan tujuan komunikasi yang ingin dicapai oleh pemilik akun. Selain itu, penelitian Nabil (2026) mengenai fungsi bahasa dalam postingan di instagram memperlihatkan bahwa pilihan bahasa dalam media sosial juga dapat mencerminkan gagasan, pengalaman, dan cara pengguna mengekspresikan sesuatu. Kedua penelitian tersebut menjadi awal untuk mengkaji pembentukan tujuan komunikasi pada media sosial di era digital. pada penelitian media sosial berbahasa arab, teori semiotika roman jakobson masih jarang digunakan, khususnya pada media berita berbahasa arab. beberapa sudah dilakukan, tetapi fokusnya pada objek visual dan bukan berfokus pada teks narasinya, seperti yang dilakukan Ahmad (2025). Akun @indonesiaalyoum pada akhirnya dipilih sebagai objek penelitian karena berfokus pada teks sebagai media dalam membawakan narasinya.

Sebagai objek penelitian, akun @indonesiaalyoum menarik untuk dikaji karena sejatinya penggunaan bahasa perlu diperhatikan tidak hanya pada informasi yang disampaikan, tetapi juga dapat mengandung fungsi komunikasi lain, seperti mengekspresikan sikap, menarik perhatian pembaca, menjaga interaksi, atau menonjolkan bentuk penyampaian pesan. Hal tersebut perlu ditelaah melalui analisis mendalam berdasarkan konteks yang tersedia agar dapat mengungkapkan maksud yang lebih komprehensif pada narasi yang ada pada media sosial. Selain itu penelitian ini menarik untuk dilakukan karna dapat memperbarui penelitian terkait fungsi bahasa pada media berita berbahasa arab di media sosial.

Permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi bahasa diwujudkan dalam unggahan akun Instagram @indonesiaalyoum serta bagaimana fungsi tersebut berperan dalam penyampaian pesan kepada pembaca. Teori semiotika Roman Jakobson digunakan karena menawarkan enam kategori fungsi bahasa yang dapat membantu menjelaskan hubungan antara bentuk pesan, konteks, pengirim, penerima, dan proses komunikasi. Melalui pendekatan ini, setiap unggahan dapat dianalisis berdasarkan fungsi bahasa yang dominan maupun fungsi lain yang muncul secara berdampingan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan fungsi bahasa yang terdapat dalam unggahan akun Instagram @indonesiaalyoum dan tujuan komunikasinya berdasarkan teori semiotika Roman Jakobson. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk fungsi bahasa seperti referensial, emotif, konatif, fatis, puitis, dan metalingual yang ditemukan dalam data penelitian serta menjelaskan maksud dari munculnya fungsi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih terarah mengenai penggunaan bahasa pada akun yang menjadi objek kajian.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan fungsi bahasa serta maksud komunikatif yang terdapat dalam unggahan Instagram @indonesiaalyoum. Menurut Kim et al. (2016), penelitian kualitatif deskriptif berorientasi pada penyajian gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti, termasuk karakteristik data, proses pengumpulan, dan analisisnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah unggahan akun Instagram @indonesiaalyoum pada durasi 9-11 Oktober 2026. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, atau ungkapan yang menunjukkan penggunaan fungsi bahasa dalam membentuk pesan dan narasi media. Pemilihan data dilakukan berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan fungsi bahasa menurut teori Roman Jakobson.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan teknik simak-catat. Peneliti mengamati unggahan pada akun Instagram @indonesiaalyoum, mendokumentasikan unggahan yang sesuai dengan kriteria penelitian, kemudian mencatat bagian-bagian teks yang menjadi data. Data yang terkumpul selanjutnya dikelompokkan berdasarkan bentuk dan konteks penggunaannya untuk memudahkan proses analisis.

Teknik analisi data mencakup beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data dipilih dan diseleksi berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian dan dikelompokkan berdasarkan fungsi bahasa yang ditemukan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjelaskan fungsi dan maksud komunikatif yang terkandung dalam setiap unggahan.

Analisis penelitian ini berlandaskan teori fungsi bahasa Roman Jakobson (1987), yang menghubungkan penggunaan bahasa dengan enam faktor dalam proses komunikasi, yaitu pengirim, penerima, pesan, konteks, kode, dan kontak. Keenam faktor tersebut berkaitan dengan enam fungsi bahasa, yakni referensial yang berorientasi pada penyampaian informasi, emotif yang menunjukkan sikap atau perasaan pengirim pesan, konatif yang diarahkan untuk memengaruhi penerima, fatis yang berfungsi membangun atau mempertahankan hubungan komunikasi, metalingual yang berfokus pada penjelasan kode bahasa, serta puitis yang menonjolkan bentuk dan penyusunan pesan. Melalui kerangka tersebut, unggahan Instagram @indonesiaalyoum dianalisis untuk mengidentifikasi fungsi bahasa yang digunakan serta menjelaskan bagaimana fungsi-fungsi tersebut berperan dalam penyampaian informasi, pembentukan narasi, dan pencapaian tujuan komunikasi akun tersebut.

HASIL

Menurut Roman Jakobson, terdapat beberapa unsur bahasa yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi fungsi bahasa. Dan di antara unsur-unsur bahasa yang terdapat pada penelitian ini adalah: pengirim (akun Instagram @indonesiaalyoum), Penerima (pengikut dan pembaca akun Instagram @indonesiaalyoum), konteks (kejadian di sekitar indonesia), pesan (narasi terkait berita seputar indonesia), kontak (aplikasi instagram sebagai saluran komunikasi melalui teks, gambar, emoji, dan kolom komentar), dan kode (bahasa arab modern yang digunakan dalam judul dan caption).

Data 1: Postingan instagram @indonesiaalyoum, 11 Oktober 2026

Judul: "السيسي يصل إلى جاكرتا للقاء برابوو وتعزيز التعاون الاستراتيجي"

Caption: " بمرافقة مقاتلات حربية إندونيسية وعروض ثقافية مبهرة.. استقبال حافل للرئيس المصري عبد الفتاح السيسي في العاصمة جاكرتا! 🇮🇩🤝🇪🇬

الزيارة التي تأتي استجابة لزيارات الرئيس الإندونيسي برابوو سوبيانتو السابقة لمصر، تهدف إلى نقل «التعاون الاستراتيجي» بين البلدين إلى آفاق جديدة، حيث سيشهد قصر ميرديكا غداً توقيع اتفاقيات هامة في مجالات التأشيرات، الثروة السمكية، والإحصاء

تفاصيل قمة الغد تحمل الكثير لمستقبل العلاقات العربية - الآسيوية

"شاركونا برأيكم: ما هو أكثر قطاع تتمنون أن يشهد تطوراً في التعاون بين مصر وإندونيسيا؟ 🗣️

Terjemah: "Disertai pengawalan pesawat tempur Indonesia dan pertunjukan budaya yang memukau, Presiden Mesir Abdul Fattah el-Sisi disambut dengan meriah di ibu kota Jakarta!

Kunjungan tersebut merupakan respons terhadap kunjungan Presiden Indonesia Prabowo Subianto sebelumnya ke Mesir. Kunjungan ini bertujuan membawa kerja sama strategis kedua negara menuju cakrawala baru. Di Istana Merdeka, keesokan harinya dijadwalkan berlangsung penandatanganan perjanjian penting di bidang visa, perikanan, dan statistik.

Rincian pertemuan puncak esok hari menyimpan banyak hal bagi masa depan hubungan Arab–Asia.

Bagikan pendapat Anda kepada kami: sektor apa yang paling Anda harapkan mengalami perkembangan dalam kerja sama antara Mesir dan Indonesia?"

Pada postingan ini, fungsi referensial muncul secara dominan untuk memberitakan kunjungan diplomatik presiden mesir ke indonesia, kunjungan tersebut diketahui ditujukan untuk membahas kerjasama antara kedua negara di masa mendatang. Fungsi emotif juga muncul dengan tanggapan positif yang diberikan, hal ini menunjukan sikap netral pada narasi yang dibawakan. sendangkan fungsi fatis dan konatif muncul secara sekilas untuk berinteraksi dengan pembaca dan mengarahkan ide berita yang disampaikan.

Data 2: Postingan instagram @indonesiaalyoum, 11 Oktober 2026

Judul: "الرئيس برابوو سوبيانتو يستقبل نظيره المصري في قصر ميرديكا"

Caption: "IDEG لقاء تاريخي يجمع بين جاكرتا والقاهرة!

استقبل الرئيس الإندونيسي برابوو سوبيانتو نظيره المصري عبد الفتاح السيسي في قصر ميرديكا وسط مراسم استقبال مهيبة. قمة ثنائية تهدف إلى تعزيز الشراكة الاستراتيجية وتوقيع مذكرات تفاهم حيوية بين البلدين. ✨🤝

برأيكم، ما هو القطاع الأهم الذي يجب أن يركز عليه التعاون الإندونيسي المصري في المستقبل؟ (السياحة، الاقتصاد، أم التعليم؟) 🧐👇 شاركونا آراءكم في التعليقات"

Terjemah: "Pertemuan bersejarah yang mempertemukan Jakarta dan Kairo!

Presiden Indonesia Prabowo Subianto menerima mitranya dari Mesir, Abdel Fattah el-Sisi, di Istana Merdeka dalam upacara penyambutan yang megah. Pertemuan bilateral ini bertujuan memperkuat kemitraan strategis dan menandatangani nota kesepahaman penting antara kedua negara.

Menurut Anda, sektor apa yang paling penting untuk menjadi fokus kerja sama Indonesia–Mesir pada masa mendatang: pariwisata, ekonomi, atau pendidikan? Bagikan pendapat Anda di kolom komentar."

Pada postingan ini fungsi referensial kembali mendominasi, dalam memberitakan kedatangan presiden mesir ke istana negara. Kunjungan tersebut diketahui ditujukan untuk menyepakati kerjasama strategis antara kedua negara. Fungsi emotif juga muncul dengan ungkapan 'pertemuan bersejarah', hal ini menunjukan kedua negara memiliki kedudukan penting dalam pertemuan ini. sendangkan fungsi fatis dan konatif muncul secara sekilas untuk berinteraksi dengan pembaca dan menggarisbawahi pokok berita yang dibawakan.

Data 3: Postingan instagram @indonesiaalyoum, 09 Oktober 2026

Judul: "إندونيسيا والقرآن من سلسلة إندونيسيا بعيون عربية المقال الثامن"

Caption: "حين يصبح القرآن جسرًا بين القلوب قبل أن يكون كتابًا يُقرأ... ♡

في إندونيسيا، أكبر دولة إسلامية من حيث عدد المسلمين، لا يعيش القرآن داخل المساجد فقط، بل يمتد حضوره إلى تفاصيل الحياة اليومية، وتعليم الأبناء، وأحلام الآباء الذين يتمنون أن يتعلم أبناؤهم القرآن واللغة العربية.

في مقاله الجديد مشاهد مؤثرة من تجربته في إندونيسيا، عن @nedal_k_saleem يروي الدكتور نضال كمال آباء بسطاء يحملون حلمًا عظيمًا: أن يتعلم أبناؤهم القرآن والعربية، حتى لو كان الطريق طويلًا والرحلة بعيدة.

قصة تكشف لنا كيف يمكن للإنسان أن يسعى نحو لغة لم يولد بها، لأنها تحمل في قلبه معنى أعظم... لغة القرآن.

💬 برأيكم:

"هل ندرك نحن الناطقين بالعربية قيمة هذه اللغة كما يدركها من يأتي إليها من بعيد؟"

Terjemah: "Ketika Al-Qur'an menjadi jembatan di antara hati sebelum menjadi sebuah kitab yang dibaca... 🤍

Di Indonesia, negara Islam terbesar berdasarkan jumlah penduduk Muslim, Al-Qur'an tidak hanya hidup di dalam masjid, tetapi kehadirannya meluas hingga ke berbagai aspek kehidupan sehari-hari, pendidikan anak-anak, serta harapan para orang tua yang menginginkan anak-anak mereka mempelajari Al-Qur'an dan bahasa Arab.

Dr. Nidal Kamal (@nedal_k_saleem) menceritakan dalam artikelnya yang terbaru berbagai pengalaman mengharukan selama berada di Indonesia, tentang orang tua sederhana yang memiliki impian besar: agar anak-anak mereka mempelajari Al-Qur'an dan bahasa Arab, sekalipun jalannya panjang dan perjalanannya jauh.

Sebuah kisah yang menunjukkan kepada kita bagaimana seseorang dapat berusaha mempelajari bahasa yang bukan merupakan bahasa asalnya, karena bahasa tersebut membawa makna yang lebih besar di dalam hatinya... bahasa Al-Qur'an.

💬 Menurut kalian:

Apakah kita, para penutur bahasa Arab, menyadari nilai bahasa ini sebagaimana orang-orang yang datang kepadanya dari jauh menyadarinya?"

postingan Instagram tersebut memperlihatkan bahwa satu teks dapat memuat beberapa fungsi bahasa sekaligus. Fungsi-fungsi tersebut tidak harus muncul secara terpisah, tetapi dapat saling mendukung dalam membangun makna dan tujuan komunikasi. Fungsi referensial digunakan untuk memberikan informasi mengenai kehidupan masyarakat Indonesia dan minat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an, yang dikutip dari nedal kamal salim dalam artikelnya. Fungsi emotif juga muncul dengan ungkapan 'pengalaman mengharukan', hal ini menunjukan rasa bangga terhadap masyarakat indonesia. Fungsi fatis muncul secara sekilas untuk berinteraksi dengan pembaca. Fungsi konatif muncul pada

ungkapan 'apakah kita, para penutur bahasa Arab, menyadari nilai bahasa ini'. Meski diungkapkan dalam bentuk pertanyaan, tetapi dari intinya ungkapan ini adalah mengukuhkan gagasan terkait betapa mengharukannya masyarakat indonesia dalam mempelajari Al-Qur'an, bukan untuk merendahkan suatu pihak.

Data 4: Postingan instagram @indonesiaalyoum, 09 Oktober 2026

Judul: "السفير المصري لدي إندونيسيا يستقبل قيادة (نهضة العلماء) لبحث التعاون التعليمي والديني"

Caption: "الأزهر الشريف و«نهضة العلماء».. جسر حضاري يربط القاهرة بجاكرتا! EGID

في إطار تعزيز الدبلوماسية الدينية والتعليمية، استقبل سعادة السفير المصري في جاكرتا، د. ياسر الشيمي، رئيس جمعية «نهضة العلماء» لبحث توطيد الشراكة التاريخية وتطوير برنامج المنح الدراسية المتبادلة.

سنوات من التعاون العلمي أثمرت آلاف القيادات التي تخرجت في رحاب الأزهر الشريف لتنشر منهج الوسطية والاعتدال في المجتمع الإندونيسي.

💬 سؤال لمتابعينا في العالم العربي:

كيف ترون دور المؤسسات العريقة كالأزهر الشريف في ترسيخ قيم التسامح والفكر المستنير على المستوى الدولي؟

شاركونا آراءكم في التعليقات! 👇 "

Terjemah: Al-Azhar dan Nahdlatul Ulama: jembatan peradaban yang menghubungkan Kairo dan Jakarta! EGID

Dalam rangka memperkuat diplomasi keagamaan dan pendidikan, Duta Besar Mesir di Jakarta, Dr. Yasser El-Shimy, menerima Ketua Nahdlatul Ulama untuk membahas penguatan kemitraan bersejarah serta pengembangan program beasiswa timbal balik.

Bertahun-tahun kerja sama ilmiah telah menghasilkan ribuan tokoh yang menempuh pendidikan di lingkungan Al-Azhar. Mereka kemudian menyebarkan pendekatan moderasi dan keseimbangan dalam masyarakat Indonesia.

💬 Pertanyaan untuk para pengikut kami di dunia Arab:

Bagaimana pandangan Anda mengenai peran lembaga-lembaga terkemuka yang memiliki sejarah panjang, seperti Al-Azhar, dalam memperkuat nilai-

nilai toleransi dan pemikiran yang tercerahkan di tingkat internasional? Bagikan pendapat Anda di kolom komentar! 👇

Fungsi referensial pada narasi postingan di atas muncul ketika akun instagram @indonesiaalyoum memberikan informasi mengenai pertemuan Duta Besar Mesir di Jakarta dengan pimpinan Nahdlatul Ulama. Informasi disampaikan melalui penyebutan tokoh, lembaga, tujuan pertemuan, dan bidang kerja sama yang dibahas. Dengan demikian, pembaca memperoleh gambaran mengenai kegiatan diplomasi pendidikan dan keagamaan antara kedua pihak. Fungsi emotif tampak melalui penggunaan ungkapan 'jembatan peradaban'. Ungkapan ini memperlihatkan penilaian positif terhadap hubungan Al-Azhar dan Nahdlatul Ulama. Keduanya digambarkan sebagai penghubung peradaban antara Mesir dan Indonesia, bukan sekadar dua lembaga yang menjalin hubungan formal. Fungsi konatif terlihat melalui pertanyaan langsung. Pertanyaan tersebut diarahkan kepada pembaca untuk mendorong mereka menyampaikan penilaian mengenai peran Al-Azhar dalam memperkuat toleransi dan pemikiran yang tercerahkan. Pembaca tidak hanya ditempatkan sebagai penerima informasi, tetapi juga diajak untuk berpartisipasi dalam pembahasan. Fungsi konatif tampak ketika akun ini menggunakan pertanyaan, perintah, atau ajakan untuk memengaruhi penerima agar memberikan tanggapan atau melakukan tindakan tertentu. Frasa fatis pada postingan ini muncul sebagai pengantar sebelum pertanyaan disampaikan. Ungkapan '💬 Pertanyaan untuk para pengikut kami di dunia Arab' secara khusus mengarahkan pesan kepada pengikut akun di dunia Arab, sedangkan simbol percakapan '💬' memperkuat kesan adanya komunikasi dua arah. Fungsi fatis berorientasi pada saluran komunikasi atau kontak antara pengirim dan penerima. Fungsi ini digunakan untuk membuka, mempertahankan, atau memastikan berlangsungnya komunikasi.

PEMBAHASAN

Secara spesifik, setiap data dari penelitian ini memiliki beberapa fungsi bahasa yang tidak berdiri sendiri pada sebuah narasi. Ada yang muncul secara dominan ataupun hanya secara sekilas. Fungsi-fungsi tersebut muncul secara bersamaan dalam sebuah narasi untuk memberikan hasil yang komprehensif. Penelitian ini mengupayakan analisis fungsi guna menemukan maksud dan sikap dari akun instagram @indonesiaalyoum dalam berkomunikasi di media sosial, sehingga peneliti hanya cenderung berfokus pada fungsi-fungsi yang dapat mengungkap keduanya:

Funngsi emotif data 1:

"استقبال حافل للرئيس المصري عبد الفتاح السيسي في ..بمرافقة مقاتلات حربية إندونيسية وعروض ثقافية مبهرة العاصمة جاكرتا! ID 🤝 EG"

Fungsi referensial data 1:

" الزيارة التي تأتي استجابة لزيارات الرئيس الإندونيسي برابوو سوبيانتو السابقة لمصر، تهدف إلى نقل «التعاون الاستراتيجي» بين البلدين إلى آفاق جديدة، حيث سيشهد قصر ميرديكا غداً توقيع اتفاقيات هامة في مجالات التأشيرات، الثروة السمكية، والإحصاء

تفاصيل قمة الغد تحمل الكثير لمستقبل العلاقات العربية - الآسيوية"

Fungsi fatis data 1:

"شاركونا برأيكم: "

Fungsi konatif data 1:

"ما هو أكثر قطاع تتمنون أن يشهد تطوراً في التعاون بين مصر وإندونيسيا؟ 👇"

Fungsi referensial merupakan fungsi bahasa yang berorientasi pada konteks atau objek yang dibicarakan. Dalam postingan ini, fungsi referensial terlihat melalui penyampaian informasi mengenai kunjungan kenegaraan, hubungan diplomatik, dan tujuan penguatan kerja sama Indonesia–Mesir. Informasi ini berguna untuk pembaca memahami siapa yang terlibat dan apa tujuan kunjungan yang diberitakan. Informasi ini juga menunjukan bahwa akun instagram @indonesiaalyoum merupakan media yang bekerja dengan mewartakan berita.

Fungsi emotif berorientasi pada pengirim pesan dan berkaitan dengan ekspresi sikap, penilaian, atau perasaan yang direpresentasikan dalam bahasa. Dalam data ini, kata حافل (meriah) dan kata مبهرة (memukau) menunjukkan penilaian terhadap suasana penyambutan yang menjadi interaksi di antara kedua belah pihak. analisis ini tidak berarti bahwa penulis secara pribadi pasti merasakan kekaguman. Namun yang dapat ditunjukan adalah bahwa narasi yang ada menggunakan kosakata evaluatif dalam merepresentasikan penyambutan secara positif. Dengan demikian, fungsi emotif hadir sebagai fungsi pendamping dalam caption tersebut.

Fungsi fatis pada data tampak jelas dalam ungkapan شاركونا برأيكم, yang berarti "bagikan pendapat Anda kepada kami". Kata kerja شاركونا merupakan bentuk sapaan yang digunakan untuk membuka interaksi, yang kemudian dilengkapi dengan fungsi konatif. Fungsi konatif berorientasi pada penerima pesan dan bertujuan mendorong respons atau tindakan dari audiens. pada data ini kalimat ما هو أكثر قطاع تتمنون أن يشهد تطوراً في التعاون بين مصر وإندونيسيا؟ 👇 muncul dalam bentuk pertanyaan yang ditujukan kepada audiens. Melalui ungkapan tersebut, pengelola akun tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mempengaruhi pembaca untuk berpartisipasi dalam percakapan. Namun, perlu dibedakan bahwa fungsi fatis dan konatif tidak sama. Fungsi fatis menekankan pemeliharaan hubungan komunikasi, sedangkan fungsi konatif menekankan tindakan yang diharapkan dari penerima. Pada kasus ini, fungsi konatif lebih banyak terlihat, sementara fungsi fatis merupakan peran pendamping yang berkaitan dengan interaksi media dan audiens.

Fungsi emotif data 2:

"IDEG لقاء تاريخي يجمع بين جاكرتا والقاهرة!"

Fungsi referensial data 2:

استقبل الرئيس الإندونيسي برابوو سوبيانتو نظيره المصري عبد الفتاح السيسي في قصر ميرديكا وسط" مراسم استقبال مهيبة. قمة ثنائية تهدف إلى تعزيز الشراكة الاستراتيجية وتوقيع مذكرات تفاهم حيوية بين البلدين. ✨🤝"

Fungsi fatis data 2:

"برأيكم"

Fungsi konatif data 2:

"ما هو القطاع الأهم الذي يجب أن يركز عليه التعاون الإندونيسي المصري في المستقبل؟ السياحة، الاقتصاد، أم التعليم؟🧐 شاركونا آراءكم في التعليقات 👇"

Fungsi emotif berorientasi pada pengirim pesan dan berkaitan dengan sikap atau penilaian yang direpresentasikan melalui bahasa. Dalam data ini, ungkapan لقاء تاريخي (pertemuan bersejarah) memberikan penekanan evaluatif terhadap pertemuan Indonesia dan Mesir. Namun, kata bersejarah tidak secara otomatis membuktikan adanya emosi pribadi penulis. Secara deskriptif, yang dapat disimpulkan adalah bahwa teks menggunakan pilihan kata evaluatif untuk menonjolkan arti penting peristiwa.

Fungsi referensial berorientasi pada konteks atau peristiwa yang dibicarakan. Dalam data ini, fungsi referensial terlihat melalui penyampaian informasi mengenai tokoh yang terlibat, lokasi pertemuan, dan kegiatan yang berlangsung. Frasa الرئيس الإندونيسي برابوو سوبيانتو merujuk pada Presiden Indonesia Prabowo Subianto, sedangkan عبد الفتاح السيسي merujuk pada Presiden Mesir Abdel Fattah el-Sisi. Sementara itu, frasa في قصر ميرديكا menjelaskan lokasi pertemuan, yaitu Istana Merdeka. Unsur-unsur tersebut memberikan informasi konkret kepada pembaca mengenai siapa yang terlibat dan di mana peristiwa berlangsung. Fungsi referensial juga terlihat dalam kalimat قمة ثنائية تهدف إلى تعزيز الشراكة الاستراتيجية وتوقيع مذكرات تفاهم حيوية بين البلدين. Kalimat tersebut menjelaskan tujuan pertemuan dan bentuk kerja sama yang hendak diperkuat. Oleh karena itu, fungsi referensial dapat dikategorikan sebagai fungsi dominan karena sebagian besar caption

menyampaikan informasi mengenai pertemuan bilateral dan hubungan kedua negara.

Fungsi fatis berorientasi pada kontak atau hubungan komunikasi antara pengirim dan penerima pesan. Fungsi ini digunakan untuk membuka, mempertahankan, atau memperkuat hubungan komunikasi. Ungkapan برأيكم menunjukan fungsi fatis karena membuka pembicaraan dan membuat pembaca merasa sedang berhadapan langsung dengan pembuat narasi. Ungkapan tersebut sekaligus mendukung fungsi konatif yang muncul setelahnya. Fungsi konatif berorientasi pada penerima pesan dan bertujuan mendorong respons atau tindakan tertentu. Dalam data ini, fungsi konatif tampak jelas melalui pertanyaan ما هو القطاع الأهم الذي يجب أن يركز عليه التعاون الإندونيسي المصري في المستقبل؟ السياحة، الاقتصاد، أم التعليم؟ شاركونا آراءكم في التعليقات (Menurut Anda, sektor apa yang paling penting untuk menjadi fokus kerja sama Indonesia–Mesir pada masa mendatang: pariwisata, ekonomi, atau pendidikan? Bagikan pendapat Anda di kolom komentar). Pertanyaan tersebut menempatkan audiens sebagai pihak yang diharapkan memberikan penilaian mengenai sektor kerja sama yang dianggap penting. Pilihan jawaban berupa pariwisata, ekonomi, dan pendidikan juga memberikan arah bagi pembaca untuk menyampaikan pendapat. Emoji 🤔 dan 👇 turut memperkuat ajakan untuk berpikir dan memberikan tanggapan.

Fungsi emotif data 3:

"حين يصبح القرآن جسرًا بين القلوب قبل أن يكون كتابًا يُقرأ... ♡"

Fungsi referensial data 3:

"حضوره في إندونيسيا، أكبر دولة إسلامية من حيث عدد المسلمين، لا يعيش القرآن داخل المساجد فقط، بل يمتد إلى تفاصيل الحياة اليومية، وتعليم الأبناء، وأحلام الآباء الذين يتمنون أن يتعلم أبناؤهم القرآن واللغة العربية."

Fungsi fatis data 3:

"برأيكم: 💬"

Fungsi konatif data 3:

"هل ندرك نحن الناطقين بالعربية قيمة هذه اللغة كما يدركها من يأتي إليها من بعيد؟"

Fungsi referensial berorientasi pada konteks atau objek yang dibicarakan. Dalam data ini, fungsi referensial terlihat melalui penyampaian informasi mengenai kedudukan Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Frasa في إندونيسيا (di Indonesia) menunjukkan lokasi yang menjadi konteks pembahasan. Kalimat لا يعيش القرآن داخل المساجد فقط (Al-Qur'an tidak hanya hidup di dalam masjid) menjelasan bahwa kehadiran Al-Qur'an di indonesia tidak hanya berkutat di masjid saja, melainkan juga ke kehidupan sehari-hari. sedangkan تعليم الأبناء (pendidikan anak-anak) menunjukkan salah satu bidang kehidupan yang dikaitkan dengan pembelajaran Al-Qur'an.

Fungsi emotif berorientasi pada pengirim pesan dan berkaitan dengan sikap, perasaan, atau penilaian yang direpresentasikan melalui bahasa. Dalam data ini, fungsi emotif terlihat melalui penggunaan ungkapan جسرًا بين القلوب (jembatan di antara hati). Ungkapan tersebut menggambarkan Al-Qur'an bukan semata-mata sebagai kitab untuk dibaca, melainkan juga sebagai sesuatu yang dapat menghubungkan perasaan antarmanusia. Bahasa di sini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kesan emosional terhadap topik yang dibahas.

Fungsi fatis berorientasi pada kontak atau saluran komunikasi antara pengirim dan penerima. Fungsi ini berkaitan dengan upaya membuka, mempertahankan, atau memperkuat hubungan komunikasi. Dalam data ini, fungsi fatis tidak terlihat secara kuat melalui struktur kebahasaan karena caption tidak memuat sapaan langsung, salam, pertanyaan kepada audiens, atau ajakan berkomentar. Namun, penyajian kalimat pembuka dan penggunaan simbol hati putih dapat membantu membangun suasana komunikasi yang hangat serta menarik perhatian pembaca. Yang mana langsung disambung disambung dengan fungsi

konatif secara langsung. Fungsi konatif berorientasi pada penerima pesan dan biasanya bertujuan memengaruhi tindakan, sikap, atau respons audiens. Kalimat هل ندرك نحن الناطقين بالعربية قيمة هذه اللغة كما يدركها من يأتي إليها من بعيد؟ (Apakah kita, para penutur bahasa Arab, menyadari nilai bahasa ini sebagaimana orang-orang yang datang kepadanya dari jauh menyadarinya?) muncul sebagai pertayaan reflektif yang menjadikan masyarakat indonesia sebagai role model dalam semangat mempelajari Al-Qur'an, dan memacing penutur bahasa arab untuk menuliskan refleksinya.

Fungsi emotif data 4:

السفير المصري لدي إندونيسيا يستقبل قيادة (نهضة العلماء) لبحث التعاون التعليمي والديني

Fungsi referensial data 4:

في إطار تعزيز الدبلوماسية الدينية والتعليمية، استقبل سعادة السفير المصري في جاكرتا، د. ياسر الشيمي، رئيس جمعية «نهضة العلماء» لبحث توطيد الشراكة التاريخية وتطوير برنامج المنح الدراسية المتبادلة

Fungsi fatis data 4:

"💬 سؤال لمتابعينا في العالم العربي"

Fungsi konatif data 4:

كيف ترون دور المؤسسات العريقة كالأزهر الشريف في ترسيخ قيم التسامح والفكر المستنير على" المستوى الدولي؟ شاركونا آراءكم في التعليقات 👇"

Fungsi referensial berorientasi pada konteks atau peristiwa yang dibicarakan. Dalam data ini, fungsi referensial terlihat melalui penyampaian informasi mengenai pertemuan diplomatik, pihak-pihak yang terlibat, tujuan pertemuan, dan bidang kerja sama yang dibahas. Frasa السفير المصري في جاكرتا merujuk pada Duta Besar Mesir di Jakarta, sedangkan رئيس جمعية نهضة العلماء merujuk pada pimpinan Nahdlatul Ulama. Penyebutan aktor tersebut memberikan informasi mengenai pihak yang terlibat dalam komunikasi diplomatik. Selanjutnya, frasa

تطوير برنامج المنح الدراسية المتبادلة merujuk pada pengembangan program beasiswa timbal balik. Frasa ini memperjelas salah satu aspek konkret pembahasan kerja sama yang menjadi pemberitaan.

Fungsi emotif berorientasi pada pengirim pesan dan berkaitan dengan sikap atau penilaian yang direpresentasikan melalui bahasa. Dalam data ini, ungkapan جسر حضاري (jembatan peradaban) memberikan penilaian positif terhadap hubungan antara Al-Azhar dan Nahdlatul Ulama. Istilah jembatan peradaban menggambarkan kedua lembaga bukan hanya sebagai institusi pendidikan dan keagamaan, tetapi juga sebagai penghubung masyarakat dan kebudayaan antara Mesir dengan Indonesia. Ungkapan tersebut memberikan kesan bahwa hubungan keduanya memiliki nilai penting dalam memperkuat kedekatan lintas negara.

Fungsi fatis berfokus pada terjalinnya hubungan komunikasi antara pengirim dan penerima pesan. Fungsi ini berperan dalam memulai, menjaga, serta memperkuat interaksi komunikasi. Ungkapan 💬 سؤال لمتابعينا في العالم العربي menunjukkan fungsi fatis karena membuka pembicaraan dengan pembaca dan berusaha menghidupkan narasi. Ungkapan tersebut juga bekerjasama dengan fungsi konatif yang ada setelahnya. Fungsi konatif berorientasi pada penerima pesan dan bertujuan mendorong respons atau tindakan tertentu. Fungsi ini terlihat jelas melalui pertanyaan كيف ترون دور المؤسسات العريقة كالأزهر الشريف في ترسيخ قيم التسامح والفكر المستنير على المستوى الدولي؟ شاركونا آراءكم في التعليقات! (bagaimana pandangan Anda mengenai peran lembaga-lembaga bersejarah, seperti Al-Azhar, dalam memperkuat nilai-nilai toleransi dan pemikiran yang tercerahkan di tingkat internasional? Bagikan pendapat Anda di kolom komentar!) yang secara langsung meminta penilaian audiens pada kolom komentar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap unggahan akun Instagram @indonesiaalyoum menggunakan teori fungsi bahasa Roman Jakobson, ditemukan empat fungsi bahasa, yaitu fungsi referensial, emotif, fatis, dan konatif. Keempat fungsi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam media sosial tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga merepresentasikan sikap, membangun hubungan komunikasi, dan mendorong keterlibatan audiens. Dalam satu unggahan, beberapa fungsi bahasa dapat muncul secara bersamaan sesuai dengan konteks dan tujuan komunikasinya.

Fungsi referensial merupakan fungsi yang paling dominan karena sebagian besar unggahan berorientasi pada penyampaian informasi mengenai peristiwa, tokoh, hubungan diplomatik, kerja sama antarnegara, serta persoalan sosial dan keagamaan. Sementara itu, fungsi emotif digunakan untuk merepresentasikan penilaian terhadap informasi, fungsi fatis berperan dalam mempertahankan kontak dengan audiens, dan fungsi konatif digunakan untuk mendorong respons serta partisipasi pembaca. Temuan ini memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi bahasa tersebut saling melengkapi dalam membentuk komunikasi digital yang informatif sekaligus interaktif.

Secara komunikatif, akun @indonesiaalyoum menunjukkan kecenderungan menyampaikan informasi dengan penekanan positif dan apresiatif, terutama pada topik hubungan Indonesia dan Mesir, kerja sama bilateral, pendidikan, serta persoalan keagamaan. Tujuan komunikasinya tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga membangun pemahaman dan membuka ruang interaksi dengan audiens. Kecenderungan tersebut merupakan interpretasi terhadap penggunaan bahasa dalam data penelitian, bukan representasi langsung dari keseluruhan kebijakan editorial atau niat pribadi pengelola akun.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan semiotika Roman Jakobson dapat digunakan untuk mengungkap bagaimana maksud dan tujuan komunikasi

dibentuk melalui penggunaan bahasa dalam unggahan akun Instagram @indonesiaalyoum. Melalui identifikasi fungsi referensial, emotif, fatis, dan konatif, dapat dipahami bagaimana tujuan akun tersebut adalah untuk menyampaikan informasi, merepresentasikan sikap, membangun hubungan dengan audiens, serta mendorong keterlibatan dalam komunikasi. Harapannya, temuan ini dapat memberikan kontribusi terhadap kajian linguistik, khususnya mengenai penerapan fungsi bahasa dalam komunikasi digital, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji penggunaan fungsi bahasa pada platform, akun, dan konteks komunikasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Halim, N. (2026). Fungsi Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di Media Sosial. https://doi.org/10.13140/rg.2.2.20653.04321

Purnama, S. (2024). *Komunikasi Verbal dalam Media Sosial: Sebuah Kajian Fungsi Bahasa Roman Jakobson terhadap Postingan Instagram @hanan_attaki*. https://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/74769/

Hasan, AR. *تمثيل المعنى في كاريكاتير هجوم إسرائيل-فلسطين على إنستغرام منظور السيميائية لرومان جاكوبسون*. http://etheses.uin-malang.ac.id/77830/

Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2016). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: a Systematic review. *Research in Nursing & Health*. https://doi.org/10.1002/nur.21768

Jakobson, R. (1987). Language in literature. *THE BELKNAP PRESS OF HARVARD UNIVERSITY PRESS*. https://web.english.upenn.edu/~cavitch/pdf-library/Jakobson_Linguistics_and_Poetics.pdf